

## ABSTRAK

Pengkajian resep merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang tenaga kefarmasian pada saat menerima resep. Pengkajian kesesuaian resep dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pemberian obat (*medication error*). Aspek pengkajian resep terbagi menjadi pengkajian resep secara administratif, pengkajian resep secara farmasetik dan secara klinis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kesesuaian resep secara administratif dan farmasetik obat antidiabetes di apotek SF2 Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional retrospektif, dengan menggunakan data sekunder yang sudah ada, berdasarkan data resep pelayanan bulan Desember 2021, Januari dan Februari 2022. Berdasarkan pengkajian kesesuaian resep secara administratif, didapatkan 0% yang lengkap, sedangkan berdasarkan pengkajian kesesuaian resep secara farmasetik didapatkan hasil 53.3% untuk resep yang lengkap.

**Kata kunci :** medication error, kajian farmasetik, kajian administratif

## ABSTRACT

*Review of prescriptions is the first thing that must be done by a pharmacist when receiving a prescription. Prescription review is carried out to avoid medication errors. Aspects of prescription assessment are divided into administrative prescription assessments, pharmaceutical prescription assessments and clinical trials. This study aims to determine the percentage of administrative and pharmaceutical completeness of prescription antidiabetic drugs at the SF2 Garut pharmacy. The research method used is retrospective observational, using existing secondary data, based on service prescription data for December 2021, January and February 2022. Based on the assessment of the completeness of the prescription administratively, 0% is obtained complete, while based on the assessment of the completeness of the prescription pharmaceutically the results obtained 53.3% for a complete prescription.*

**Keywords:** Medication error, administrative screening, pharmaceutical screening